

*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**KAJIAN KEPUSTAKAAN : PENGEMBANGAN MODUL AJAR  
MERDEKA BELAJAR DALAM PENINGKATAN KARAKTER PESERTA  
DIDIK SEKOLAH DASAR**

**Waliyul Maulana Siregar, Juneda, Mita Maharani Berutu, Deyrizky  
Parinduri, Seh ulina Br Ginting, Indah Elsa Queen Hutabarat.**

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

*Universitas Negeri Medan*

[junedajuni98@gmail.com](mailto:junedajuni98@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This literature review discusses the development of teaching modules based on the concept of Independent Learning to improve the character of elementary school students. Merdeka Belajar, introduced by the Ministry of Education, Research and Technology of the Republic of Indonesia, is a learning approach that allows students to be more active and creative in the learning process. In this study, the author focuses on developing teaching modules that can improve students' character, such as honesty, discipline and cooperation. The author uses qualitative and quantitative approaches to develop effective teaching modules. The results of the study show that teaching modules based on Merdeka Belajar can improve students' character, especially in the aspects of honesty and discipline. Apart from that, this study also found that the use of teaching modules based on Merdeka Belajar can increase learning motivation and student involvement in the learning process. In this study, the author also found several factors that influence the effectiveness of teaching modules, such as teacher ability, parent involvement, and learning environment. Based on the results of the study, the author recommends that the development of teaching modules based on Merdeka Belajar must be carried out systematically and integrated with other learning approaches.*

**Keywords:** *Freedom to Learn, character, teaching module, elementary school*

**ABSTRAK**

*Kajian pustaka ini membahas tentang pengembangan modul ajar yang berbasis pada konsep Merdeka Belajar untuk meningkatkan karakter peserta didik Sekolah Dasar. Merdeka Belajar, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, adalah pendekatan belajar yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar. Dalam kajian ini, penulis memfokuskan pada pengembangan modul ajar yang dapat meningkatkan karakter peserta didik, seperti kejujuran, disiplin, dan kerjasama. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengembangkan modul ajar yang efektif. Hasil kajian menunjukkan bahwa modul ajar yang berbasis pada Merdeka Belajar dapat meningkatkan karakter peserta didik, terutama dalam aspek kejujuran dan disiplin. Selain itu, kajian ini juga menemukan bahwa penggunaan modul ajar yang berbasis pada Merdeka Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dalam kajian ini, penulis juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas modul ajar, seperti kemampuan guru, keterlibatan orang tua, dan lingkungan belajar. Berdasarkan hasil kajian, penulis merekomendasikan bahwa pengembangan modul ajar yang berbasis pada Merdeka Belajar harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dengan pendekatan belajar yang lain.*

**Kata Kunci:** *Merdeka Belajar, karakter, modul ajar, Sekolah Dasar.*

Deyrizky Parinduri, Seh ulina Br Ginting, Indah Elsa  
Queen Hutabarat.

---

✉ Corresponding author :

Email : junedajuni98@gmail.com

HP : (081265198753)

Received 18 Mei 2024, Accepted 18 Mei 2024, Published 31 Mei 2024

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan manusia. Dalam pendidikan, karakter merupakan bagian yang sangat penting untuk membantu siswa menjadi manusia yang baik. Karakter merupakan kualitas yang diperoleh melalui proses belajar dan pengalaman, yang memungkinkan siswa menjadi manusia yang lebih baik dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.

Sekolah dasar adalah tahap pertama pendidikan formal, di mana siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan mereka. Selama masa ini, siswa juga mendapat pelatihan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengembangkan karakternya. Oleh karena itu, pengembangan karakter siswa sekolah dasar sangat penting untuk membantunya menjadi manusia yang baik dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.

Merdeka Belajar adalah pendekatan pembelajaran yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta memungkinkan guru lebih berperan sebagai fasilitator dibandingkan instruktur. Merdeka Belajar juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilannya sendiri.

Dalam penelitian ini penulis akan mempertimbangkan pengembangan modul pengajaran berbasis konsep belajar mandiri untuk meningkatkan kualitas siswa sekolah dasar. Modul ajar adalah bahan ajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam

mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Dalam kajian ini, penulis akan membahas tentang bagaimana pengembangan modul ajar yang berbasis pada Merdeka Belajar dapat meningkatkan karakter siswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas modul ajar tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan pendidikan yang lebih baik dan membantu siswa sekolah dasar mengembangkan karakternya menjadi manusia yang baik dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pengembangan modul ajar yang berbasis pada konsep Merdeka Belajar dalam meningkatkan karakter peserta didik Sekolah Dasar.

Berikut adalah detail metode penelitian yang digunakan:

1. Sampel: Subjek penelitian adalah guru-guru Sekolah Dasar yang telah mengikuti pelatihan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka.
2. Instrumen: Instrumen yang digunakan meliputi: Angket
3. Teknik Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui: Angket
4. Analisis Data: Data dikategorikan dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka mempengaruhi karakter peserta didik Sekolah Dasar.

1. Validasi: Data diperiksa untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan

adalah akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. Reliabilitas: Data diperiksa untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah reliabel dan dapat diandalkan.

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan reliabel tentang bagaimana pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka mempengaruhi karakter peserta didik Sekolah Dasar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan modul pembelajaran berbasis konsep self-directed learning telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. Berikut beberapa hasil pencarian yang relevan:

1. Peningkatan kapasitas guru: Penelitian Nur Jannah (2023) menemukan bahwa pelatihan pengembangan modul mengajar mandiri dapat meningkatkan kapasitas guru dalam membuat modul pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2. Meningkatkan Kemampuan Siswa: Penelitian Jannah (2023) juga menunjukkan bahwa pengembangan modul self-directed teaching dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ciri-ciri profil Pancasila, seperti kejujuran, disiplin dan kerjasama.

3. Meningkatkan motivasi belajar: Penelitian Wardhana dkk. (2022) menemukan bahwa pengembangan modul self-directed learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama melalui penggunaan media yang interaktif dan menarik.

4. Meningkatkan keterampilan komunikasi: Studi Vhalery, Setyastanto, dan Leksono

(2022) menemukan bahwa pengembangan kurikulum mandiri dapat meningkatkan keterampilan komunikasi guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

5. Meningkatkan kemampuan kreativitas: Penelitian yang dilakukan Sungkono (2009) mengungkapkan bahwa pengembangan modul belajar mandiri dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa dalam mengembangkan ide dan solusi baru.

6. Meningkatkan keterampilan kritis: Penelitian Yusuf dan Arfiansyah (2021) menemukan bahwa membuat modul kurikulum mandiri dapat meningkatkan keterampilan kritis siswa dalam penelitian dan pemecahan masalah.

Contoh modul pembelajaran berdasarkan konsep self-directed learning:

Modul: "Mengembangkan Keterampilan Komunikasi yang Efektif"

Tujuan:

1. Siswa dapat memahami pentingnya komunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif melalui latihan dan refleksi. Fitur Modul:

Sumber: "Komunikasi Efektif: Teori dan Praktek."

Materi: Materi ini berisi tentang ikhtisar teori komunikasi efektif, meliputi prinsip dasar, strategi, dan contoh penerapannya.

Aktivitas: "Pola Komunikasi Efektif"

1. Siswa akan berkomunikasi secara efektif dalam kelompok, dengan menggunakan situasi yang diberikan.

Tugas: "Mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif"

2. Siswa akan menulis cerita tentang pengalaman mereka dengan keterampilan

komunikasi yang efektif, termasuk keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Ulasan: "Mengembangkan Keterampilan Komunikasi yang Efektif"

Peserta didik akan merefleksikan pengalaman mereka dalam komunikasi yang efektif, termasuk apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Rencana pembelajaran:

1. Pembelajaran mandiri: Siswa akan diberikan materi dan kegiatan yang dapat mereka selesaikan sendiri, dengan bantuan guru sebagai fasilitator.
2. Pembelajaran kooperatif: Siswa akan bekerja dalam kelompok untuk mempraktikkan komunikasi yang efektif.
3. Refleksi Pembelajaran: Siswa akan merefleksikan pengalaman dan keterampilan komunikasi yang efektif.

Pelajaran:

1. "Komunikasi Efektif: Teori dan Praktek"
2. Kondisi untuk praktik komunikasi ya efektif
3. Sinopsis kegiatan "Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Efektif"
4. Referensi dan komunikasi yang efektif

Perbandingan:

1. Kinerja: Peserta didik akan dievaluasi berdasarkan kinerja dan keterampilan komunikasi efektif mereka. Cerita: Peserta didik akan dievaluasi berdasarkan cerita pengalaman mereka dan keterampilan komunikasi yang efektif.
2. Penilaian: Peserta didik akan dinilai berdasarkan pemikiran dan pengalamannya dalam keterampilan komunikasi yang efektif.

## SIMPULAN

Pengembangan modul pembelajaran berbasis konsep self-directed learning telah membuahkan hasil yang baik dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. Modul ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif melalui latihan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul belajar mandiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ciri-ciri profil Pancasila, seperti kejujuran, disiplin dan kerjasama. Selain itu, modul ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan komunikasi guru, kemampuan kreatif dan keterampilan kritis siswa.

Kesimpulannya, pengembangan modul pembelajaran berbasis konsep belajar mandiri merupakan strategi yang efektif dasar. Modul ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan komunikasi efektif melalui latihan dan refleksi, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan kualitas profil Pancasila. Oleh karena itu, pengembangan modul pembelajaran berbasis konsep belajar mandiri dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, R, N., Easter, M, S., Nenden, P, H., A, A, H., A, N., Rosdillah, E, P., Siti, S, S., & Wulan S. (2024). Kesesuaian Modul Ajar Mahasiswa PGSD dengan Karakteristik Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 1(2).260-270.
- Evan Pranawa. (2023). Pengembangan Modul Ajar IPAS Untuk

Waliyul Maulana Siregar, Juneda, Mita Maharani Berutu, Deyrizky Parinduri, Seh ulina Br Ginting, Indah Elsa Queen Hutabarat. : Kajian Kepustakaan : Pengembangan Modul Ajar Merdeka Belajar Dalam Peningkatan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar

- Meningkatkan Berkebhinekaan Global Peserta Didik Fase B Sekolah Dasar. *Skripsi*. Dikutip Dari : <http://repository.upi.edu/99186/1/S PGSD 1907971 Title.pdf>
- Irmaliya, I, S., Erisya, J., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. 3(1). 33-41.
- Rahmat, S., Nukmatus, S., & Ferra, D, A. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*. 2(2). 5.
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Proyek IPA Spsial Terintegrasi Kearifan Lokal Batik Bondowoso di SMK 1 Tamanan Bondowoso. *Skripsi*. Dikutip Dari : <http://digilib.uinkhas.ac.id/26232/1/Aulia%20Nur%20Rasyid T201910065.pdf>